

## PEMBERDAYAAN PEMUDA GEREJA MELALUI KEGIATAN KEBERSIHAN, PARTAMIANGAN DAN PELAYANAN PENDIDIKAN ROHANI KEPADA ANAK SEKOLAH MINGGU

Kondios Meidarlin Pasaribu<sup>1</sup>, Thasya Arnadia Marisi Sihite<sup>2</sup>, Betauli Wati Siagian<sup>3</sup>,  
Fera Thessa Yanti Simatupang<sup>4</sup>, Briswanti Fierda Butar-Butar<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,

<sup>2</sup>Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Medan

<sup>3</sup>Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Medan

<sup>4</sup>Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Medan

<sup>5</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Universitas HKBP Nommensen Medan

e-mail: kondios.pasaribu@uhn.ac.id<sup>1</sup>, thasya.arnadiamarisisihite@student.uhn.ac.id<sup>2</sup>,

betauli.watisiagian@student.uhn.ac.id<sup>3</sup>, fera.thessayantisimatupang@student.uhn.ac.id<sup>4</sup>,

briswanti.fierdabutarbutar@student.uhn.ac.id<sup>5</sup>

### Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk memberdayakan pemuda gereja melalui kegiatan kebersihan lingkungan gereja, partamiangan (persekutuan doa), serta pelayanan pendidikan rohani kepada anak Sekolah Minggu. Metode yang digunakan adalah metode partisipatif yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan dengan melibatkan pemuda gereja secara aktif dalam setiap program yang dilaksanakan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program ini mampu meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab pemuda terhadap kebersihan lingkungan gereja, meningkatkan partisipasi mereka dalam kegiatan rohani, serta memberikan dampak positif bagi perkembangan iman dan pemahaman nilai-nilai keagamaan pada anak Sekolah Minggu. Dengan demikian, kegiatan ini dapat menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan peran aktif pemuda dalam pelayanan dan kehidupan bergereja.

**Kata kunci:** Pemberdayaan Pemuda Gereja, Kebersihan Gereja, Partamiangan, Pendidikan Rohani.

### Abstract

This Community Service (PKM) activity aims to empower church youth through activities such as church environmental cleanliness, prayer fellowship, and spiritual education for Sunday school children. The method used is participatory, encompassing planning, implementation, and evaluation, with active involvement of church youth in each program. Results indicate that this program has been able to increase youth awareness and responsibility for church environmental cleanliness, enhance their participation in spiritual activities, and positively impact the development of faith and understanding of religious values in Sunday school children. Therefore, this activity can be an effort to increase the active role of youth in church service and life.

**Keywords:** Church Youth Empowerment, Church Cleanliness, Partamiangan, Spiritual Education.

### PENDAHULUAN

Pemuda gereja merupakan bagian penting dalam kehidupan dan perkembangan gereja. Pemuda memiliki peran strategis sebagai generasi penerus yang diharapkan mampu berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan pelayanan dan kehidupan bergereja. Melalui keterlibatan pemuda dalam berbagai kegiatan gereja, diharapkan dapat terbentuk sikap tanggung jawab, kepedulian sosial, serta pertumbuhan iman yang lebih baik. Oleh karena itu, diperlukan berbagai kegiatan yang dapat memberdayakan pemuda gereja agar mereka dapat mengembangkan potensi diri sekaligus berkontribusi dalam pelayanan gereja.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memberdayakan pemuda gereja adalah melalui kegiatan kebersihan lingkungan gereja, partamiangan (persekutuan doa), serta pelayanan pendidikan rohani kepada anak Sekolah Minggu. Kegiatan kebersihan bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran pemuda akan pentingnya menjaga kebersihan dan kenyamanan lingkungan gereja sebagai tempat beribadah. Partamiangan atau persekutuan doa menjadi sarana bagi pemuda untuk memperdalam iman, mempererat kebersamaan, serta meningkatkan kehidupan rohani. Sementara itu, pelayanan

pendidikan rohani kepada anak Sekolah Minggu merupakan bentuk pelayanan nyata pemuda dalam membimbing dan menanamkan nilai-nilai keagamaan kepada generasi yang lebih muda.

Melalui kegiatan-kegiatan tersebut, pemuda gereja tidak hanya menjadi peserta, tetapi juga berperan aktif sebagai pelaksana dan pelayan dalam kehidupan bergereja. Keterlibatan ini diharapkan mampu meningkatkan rasa tanggung jawab, kepedulian, serta semangat pelayanan di kalangan pemuda. Selain itu, kegiatan ini juga dapat memberikan dampak positif bagi anak-anak Sekolah Minggu dalam memahami nilai-nilai rohani sejak dini.

Berdasarkan hal tersebut, kegiatan pemberdayaan pemuda gereja melalui kebersihan, partamiangan, dan pelayanan pendidikan rohani kepada anak Sekolah Minggu di Gereja HKBP Ressort Immanuel Sei Semayang menjadi penting untuk dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan peran pemuda dalam kehidupan gereja sekaligus mendukung pembinaan iman bagi generasi muda.

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberdayakan pemuda gereja agar lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan pelayanan dan kehidupan bergereja. Melalui kegiatan kebersihan lingkungan gereja, diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran serta tanggung jawab pemuda dalam menjaga kebersihan dan kenyamanan tempat ibadah. Selain itu, kegiatan partamiangan (persekutuan doa) bertujuan untuk meningkatkan kehidupan rohani dan mempererat kebersamaan antar pemuda gereja. Kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan pelayanan pendidikan rohani kepada anak Sekolah Minggu agar mereka dapat memahami dan menerapkan nilai-nilai keagamaan sejak dini. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan peran aktif pemuda gereja dalam pelayanan serta memberikan dampak positif bagi perkembangan iman anak-anak Sekolah Minggu.

## **METODE**

Metode pelaksanaan kegiatan PKM ini menggunakan pendekatan partisipatif, edukatif, dan berbasis pengalaman (*experiential learning*). Mahasiswa bertindak sebagai fasilitator yang mendampingi anak-anak jemaat dan bekerja sama dengan pihak gereja sebagai mitra utama.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di HKBP Ressort Immanuel Sei Semayang berhasil mengintegrasikan Pemberdayaan Pemuda Gereja Melalui Kegiatan Kebersihan, Partamiangan, dan Pelayanan Pendidikan Rohani kepada Anak Sekolah Minggu. Kegiatan kebersihan lingkungan gereja dilaksanakan secara bersama-sama oleh pemuda gereja dengan membersihkan area gereja seperti halaman, ruang ibadah, serta fasilitas pendukung lainnya. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk menciptakan lingkungan gereja yang bersih dan nyaman, tetapi juga menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kepedulian pemuda terhadap tempat ibadah. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pemuda gereja menjadi lebih sadar akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan gereja dan mulai terbiasa untuk bekerja sama dalam kegiatan pelayanan yang bersifat sosial.

Kegiatan partamiangan atau persekutuan doa juga menjadi bagian penting dalam program pemberdayaan ini. Partamiangan dilaksanakan sebagai sarana untuk mempererat kebersamaan pemuda gereja sekaligus meningkatkan kehidupan rohani mereka. Dalam kegiatan ini dilakukan doa bersama, pembacaan firman Tuhan, serta diskusi rohani yang melibatkan pemuda secara aktif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pemuda gereja menjadi lebih aktif mengikuti kegiatan rohani dan memiliki kesadaran yang lebih besar untuk terlibat dalam pelayanan gereja. Pelaksanaan kegiatan partamiangan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesadaran rohani dan kebersamaan di antara pemuda dan remaja gereja. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi sarana pembinaan karakter, penguatan iman, serta wadah untuk mempererat hubungan antara remaja dan pemuda gereja dalam menjalankan program atau rencana remaja dalam kegiatan-kegiatan yang akan datang.



Gambar 1.1 Kegiatan Remaja dan Naposo Dalam Partamiangan

Program selanjutnya adalah pelayanan pendidikan rohani kepada anak-anak Sekolah Minggu. Dalam kegiatan ini, pemuda gereja berperan sebagai pembimbing dan pengajar yang memberikan materi rohani kepada anak-anak melalui cerita Alkitab, nyanyian rohani, permainan edukatif, serta kegiatan kreatif lainnya. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa anak-anak Sekolah Minggu menjadi lebih antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran rohani. Selain itu, kegiatan ini juga membantu pemuda gereja dalam mengembangkan kemampuan komunikasi, kepemimpinan, serta tanggung jawab dalam pelayanan. manusia diciptakan dengan sangat istimewa antara lain; dapat bersekutu dengan Allah dan dengan sesama manusia, mempunyai akal budi, emosi, kesadaran moral, hati nurani, kehendak bebas, mempunyai kemampuan untuk berpikir, berbicara, bekerja dan berkreasi. Keistimewaan manusia di atas menjadi dasar bagi gereja untuk memberdayakan remaja menjadi guru sekolah minggu, sebab mereka merupakan manusia yang diciptakan dengan keunikan dan potensi yang akan menentukan kualitas dari manusia dan memberi petunjuk bahwa siapa saja termasuk remaja memiliki potensi untuk menjadi pemimpin dan bisa diandalkan dalam melayani, asalkan mereka dilengkapi



Gambar 1.2 Pelayanan Rohani Kepada Anak Sekolah Minggu

Pada bidang lingkungan, Program kebersihan Gereja diwujudkan melalui edukasi lingkungan berbasis iman, dan kerja bakti bersama jemaat. Program ini berdampak pada meningkatnya terciptanya lingkungan gereja yang lebih bersih dan asri, serta terbentuknya tim kecil peduli lingkungan dari kalangan remaja gereja. Kegiatan kebersihan gereja merupakan salah satu bentuk pelayanan sosial yang melibatkan pemuda dan remaja gereja bersama mahasiswa peserta Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM). Kegiatan ini dilaksanakan secara gotong royong sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan rumah ibadah. Para pemuda dan remaja gereja bekerja sama dengan mahasiswa PKM membersihkan area dalam gereja, halaman gereja, serta fasilitas pendukung lainnya. Melalui kegiatan ini tercipta suasana kebersamaan, tanggung jawab, dan semangat melayani di antara seluruh peserta.



Gambar 1.3 Kegiatan Kebersihan lingkungan Gereja

Secara keseluruhan, program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan di Gereja HKBP Ressort Immanuel Sei Semayang memberikan dampak positif dalam aspek spiritual, sosial, dan kepedulian terhadap lingkungan gereja. Kegiatan kebersihan lingkungan gereja yang dilakukan bersama pemuda gereja mampu menumbuhkan kesadaran kolektif akan pentingnya menjaga kebersihan dan kenyamanan rumah ibadah. Selain itu, pelayanan rohani kepada anak-anak Sekolah Minggu memberikan ruang bagi anak-anak untuk semakin mengenal nilai-nilai kekristenan sejak usia dini melalui kegiatan pembelajaran Alkitab, cerita rohani, dan aktivitas kreatif yang mendukung perkembangan iman mereka. Kegiatan partangiangan yang dilaksanakan secara bersama-sama juga memperkuat kehidupan rohani jemaat, khususnya pemuda dan remaja, melalui persekutuan doa, pujian, dan refleksi firman Tuhan.

Hubungan kolaboratif antara mahasiswa peserta PkM, pengurus gereja, pemuda gereja, dan jemaat semakin erat melalui keterlibatan aktif dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan. Pemuda gereja tidak hanya menjadi peserta, tetapi juga mulai terlibat dalam proses pelaksanaan kegiatan, seperti mengoordinasikan kerja bakti kebersihan gereja dan membantu mempersiapkan kegiatan pelayanan rohani. Partisipasi tersebut menunjukkan tumbuhnya rasa tanggung jawab dan kepedulian bersama terhadap kehidupan gereja dan komunitas jemaat.

Pelaksanaan kegiatan pelayanan rohani kepada anak Sekolah Minggu memberikan dampak positif terhadap perkembangan spiritual anak-anak. Melalui metode penyampaian cerita Alkitab, diskusi sederhana, serta kegiatan kreatif seperti bernyanyi dan permainan edukatif, anak-anak menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti kegiatan. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang interaktif dan kontekstual dapat membantu anak-anak memahami nilai-nilai iman secara lebih mudah dan menyenangkan.

Di sisi lain, kegiatan kebersihan lingkungan gereja bersama pemuda gereja menjadi sarana pembinaan karakter yang menanamkan nilai tanggung jawab, kerja sama, dan kepedulian terhadap lingkungan. Melalui kegiatan kerja bakti yang dilakukan secara gotong royong, pemuda gereja belajar untuk berperan aktif dalam menjaga fasilitas gereja serta menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman bagi seluruh jemaat. Kegiatan ini juga memperkuat solidaritas di antara pemuda gereja serta mempererat hubungan mereka dengan mahasiswa peserta PkM.

Kegiatan partangiangan juga memberikan kontribusi penting dalam memperkuat kehidupan spiritual jemaat. Persekutuan doa yang dilakukan secara bersama-sama menjadi wadah bagi pemuda dan remaja gereja untuk saling mendukung dalam pertumbuhan iman. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong terbentuknya komunitas rohani yang lebih aktif dan partisipatif dalam kehidupan gereja.

Meskipun dalam pelaksanaan kegiatan terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu pelaksanaan program dan kesibukan masing-masing peserta, partisipasi aktif dari pemuda gereja dan jemaat menjadi faktor pendukung utama keberhasilan program. Dukungan dari pengurus gereja serta antusiasme peserta dalam mengikuti setiap kegiatan menunjukkan bahwa program ini diterima dengan baik oleh komunitas gereja.

Secara teoretis, hasil PkM ini menunjukkan bahwa gereja dapat berfungsi tidak hanya sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat pembinaan spiritual dan penguatan nilai-nilai sosial dalam kehidupan jemaat. Kegiatan kebersihan lingkungan gereja membangun kesadaran akan tanggung jawab terhadap lingkungan bersama, pelayanan rohani kepada anak Sekolah Minggu membangun dasar spiritual generasi muda, sementara kegiatan partangiangan memperkuat kehidupan iman jemaat secara komunal. Integrasi ketiga kegiatan tersebut menghasilkan model pemberdayaan jemaat yang

menekankan keseimbangan antara pembinaan spiritual, penguatan nilai sosial, dan kepedulian terhadap lingkungan gereja.

### **SIMPULAN**

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan di lingkungan gereja, dapat disimpulkan bahwa program yang meliputi kegiatan kebersihan lingkungan gereja bersama pemuda gereja, pelayanan rohani kepada anak-anak Sekolah Minggu, serta kegiatan partangiangan memberikan dampak positif bagi kehidupan jemaat. Kegiatan kebersihan lingkungan gereja mampu meningkatkan kesadaran pemuda gereja akan pentingnya menjaga kebersihan dan kenyamanan rumah ibadah melalui kerja sama dan partisipasi aktif dalam kegiatan kerja bakti. Pelayanan rohani kepada anak-anak Sekolah Minggu juga memberikan kontribusi dalam menanamkan nilai-nilai iman sejak dini melalui kegiatan pembelajaran Alkitab, pujian, serta aktivitas kreatif yang mendukung perkembangan spiritual anak. Selain itu, kegiatan partangiangan menjadi sarana penting dalam memperkuat kehidupan rohani jemaat, khususnya pemuda dan remaja gereja, melalui persekutuan doa, pujian, dan refleksi firman

### **SARAN**

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di HKBP Ressort Immanuel Sei Semayang, disarankan agar kegiatan kebersihan lingkungan gereja bersama pemuda dapat dijadikan agenda rutin guna menjaga kenyamanan tempat ibadah. Selain itu, pelayanan rohani kepada anak Sekolah Minggu perlu terus dilaksanakan secara konsisten dengan metode yang menarik. Kegiatan partangiangan bersama pemuda dan remaja juga diharapkan tetap dipertahankan sebagai sarana pembinaan rohani dan penguatan kebersamaan jemaat.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada instansi yang telah memberikan dukungan finansial terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Dukungan tersebut sangat berarti dalam menunjang seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan program kegiatan mulai dari kebersihan lingkungan gereja, Pendidikan pelayanan Rohani kepada anak sekolah minggu, dan juga partamiangan dalam hal pemberdayaan remaja dan naposo.

Semoga kerja sama dan dukungan yang telah terjalin ini dapat terus berlanjut dalam pelaksanaan program-program pengabdian berikutnya demi peningkatan kualitas pendidikan, spiritualitas, dan kepedulian lingkungan di tengah masyarakat.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Shanty, W. A. dkk (2021). Kurikulum Pendidikan Agama Kristen yang Kontekstual Bagi Anak Sekolah minggu Kelas Madya. Harati: Jurnal Pendidikan Kristen. Vol. 1, No. 2 (2021)
- Mewengkang, C. G. (2023). Manajemen Pendidikan Kristiani Dalam Pembentukan Karakter Unggul. Kurios (Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen), 9(2), 491-500.
- Nduru, R. (2023). Strategi Pemimpin Kristen Dalam Membudayakan Cara Hidup Berjemaat Di Antara Remaja Pemuda Di GKSI Se-Indonesia. Lumen: Jurnal Pendidikan Agama Katekese Dan Pastoral, 2(1), 36-45.
- Sholla, Elfiance. 2020. "Peran Gereja Dalam Menumbuhkan Pelayanan Remaja Untuk Memajukan Masa Depan Gereja.
- Megawati manullang. PERANAN REMAJA DALAM KEAKTIFAN PELAYANAN DAN PERKAMBANGAN GEREJA, JURNAL PIONIR, 2022.